

Model Pembelajaran Berbasis Metakognitif Bagi Guru SD di Kabupaten Bone

Sitti Jauhar¹, Awaluddin Muin², Idris Jafar³ Hasbi Rauf⁴

¹Prodi PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

²Prodi PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

³Prodi PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

⁴Prodi PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan bersama dengan guru sekolah dasar dalam bentuk pelatihan model pembelajaran berbasis metakognisi, di Kabupaten Bone. Masalahnya adalah: (1) Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru tentang Pembelajaran Berbasis metakognisi. (2) Kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran yang bernuansa HOTS. Sasaran; guru-guru sekolah dasar di kabupaten Bone. Sasaran pengabdian adalah guru-guru sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendamping mitra. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan pelatihan adalah; (1) peningkatan pemahaman dan keterampilan bagi peserta dalam membelajarkan materi Pembelajaran Berbasis metakognisi, (2). Peningkatan wawasan dalam melaksanakan pembelajaran yang bernuansa High order thinking skill (HOTS)

Kata kunci: Model, Pembelajaran, Metakognisi

Abstract. Community service is carried out together with elementary school teachers in the form of metacognition-based learning model training, in Bone District. The problems are: (1) Lack of teachers' understanding and skills regarding metacognition-based learning. (2) The teacher's lack of understanding of HOTS-nuanced learning. Target; elementary school teachers in Bone district. The target of community service is elementary school teachers. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and partner assistance. The results achieved in the implementation of the training are; (1) increased understanding and skills for participants in teaching metacognition-based learning materials, (2). Increased insight in implementing high order thinking skill (HOTS) nuances

Keywords: Model, Learning, Metacognition

I. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bermitra dengan guru sekolah dasar di kabupaten Bone



Gambar 1. Foto bersama peserta

Model pembelajaran merupakan element yang sangat penting dalam pendekatan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang baik dan tepat akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif siswa sesuai yang diharapkan, mereka mendapatkan pengalaman langsung untuk mengerti konsep, dan membuat interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih terbuka dan menyenangkan.

Pembelajaran yang berbasis metakognitif sejatinya mendesain model pembelajaran yang mengintegrasikan pertanyaan – pertanyaan yang bersifat metakognitif berkaitan dengan topik yang dipelajari serta pengontrolan terhadap proses berpikir yang dilakukan. Pertanyaan – pertanyaan metakognitif diintegrasikan kedalam bahan ajar

secara tertulis dan atau secara langsung melalui lisan dan tulisan untuk menumbuhkan keyakinan dan kesadaran terhadap konsep dan prinsip yang dipelajari serta melakukan pengontrolan terhadap proses berpikir yang dilakukan. Secara lisan pertanyaan guru merangsang siswa untuk dapat bertanya pada diri sendiri berkaitan dengan topik yang dipelajari.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan observasi pendahuluan yang telah kami lakukan bahwa masih ditemukannya berbagai realitas di lapangan cara mengajar guru yang masih berbasis tradisional. Sehingga dengan adanya fenomena tersebut maka sangat bagus untuk dilaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan model pembelajaran berbasis metakognitif di sekolah dasar.

Beberapa permasalahan adalah;

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru tentang Pembelajaran Berbasis metakognisi.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran yang bernuansa HOTS.

Kondisi sasaran sebagai berikut:

Mencermati hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah dasar yang masih bersifat tradisional hal menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran belum maksimal, hal itu dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Guru sekolah dasar yang melaksanakan pembelajaran adalah guru kelas yang diharapkan dapat membelajarkan berbagai bidang ilmu. Hal memerlukan perhatian khusus untuk dilaksanakan berbagai kegiatan untuk peningkatan pemahaman mereka tentang model-model pembelajaran di sekolah dasar.

Diharapkan bahwa adanya model pembelajaran yang digunakan hendaknya berbasis atau menggunakan keterampilan metakognisi. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adanya kompetensi yang dimiliki guru untuk menggunakan model pembelajaran juga memberikan dampak yang positif karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada tingkat tinggi yang

disebut dengan istilah High order thinking skill (HOTS)

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Penerapan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi HOTS

Pada pelatihan ini, para guru dibimbing untuk membuat perangkat pembelajaran berbasis HOTS, diantaranya adalah bagaimana membuat instrumen penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbasis HOTS

Penerapan pembelajaran HOTS bukan hal yang mudah dilaksanakan oleh guru. Disamping guru harus benar-benar menguasai materi dan strategi pembelajaran, guru pun dihadapkan pada tantangan dengan lingkungan dan intake siswa yang diajarnya. Adapun karakteristik pembelajaran pada HOTS (Higher Order of Thinking Skill) yaitu: Berfokus pada pertanyaan Menganalisis /menilai argument dan data Mendefinisikan konsep·Menentukan kesimpulan·Menggunakan analisislogis·Memproses dan menerapkan informasi·Menggunakan informasi untuk memecahkan masalah Soal-soal HOTS (Higher Order of Thinking Skill) bukan berarti soal yang sulit, redaksinya panjang dan berbelit-belit sehingga membuang banyak waktu membacanya dan sekaligus memusingkan siswa, tetapi soal tersebut disusun secara proporsional dan sistematis untuk mengukur Indikator Ketercapaian Kompetensi (IKK) secara efektif serta memiliki kedalaman materi sehingga siswa pun terangsang untuk menjawab pertanyaan dengan baik.

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk melatih peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi sesuai dengan yang terkandung dalam Kurikulum 2013, antara lain sebagai berikut.

1. Mengajukan pertanyaan

Peserta didik akan dilatih untuk mampu merumuskan pertanyaan yang kritis dan kreatif yang didorong oleh rasa ingin tahunya tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui.

2. Menyusun Catatan Harian

Peserta didik yang terbiasa membuat catatan harian berisi rangkuman seluruh kegiatan pembelajaran, akan mampu mengaitkan pengalaman yang dimiliki sebelumnya dengan pengalaman yang baru diperolehnya.

3. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi bagian dari kehidupan peserta didik saat ini. Teknologi Informasi apabila mampu dimanfaatkan dengan baik, dapat menjadi sumber belajar yang akan menumbuhkan HOTS.

4. Menggunakan Analogi

Analogi merupakan proses penalaran berdasarkan pengamatan terhadap gejala khusus. Caranya adalah dengan membandingkan atau mengumpulkan suatu objek yang sudah teridentifikasi secara jelas terhadap objek yang dianalogikan sampai dengan kesimpulan yang berlaku umum.

Analogi digunakan untuk mempermudah penjelasan tentang sesuatu yang biasanya bersifat abstrak.

Model pembelajaran inkuiri merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir yang sistematis.

Model pembelajaran ini didasarkan pada teori bahwa pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri.

5. Metode Proyek

Metode ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih, merancang dan memimpin pikiran serta pekerjaannya berdasarkan tugas yang harus diselesaikan, baik secara individu maupun kelompok.

Metode proyek memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja (*performance*). Di dalam metode proyek, peserta didik akan melakukan kegiatan mengorganisasi kegiatan belajar kelompok mereka, melakukan pengkajian atau penelitian, memecahkan masalah, dan mensintesis informasi.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan Pelatihan bagi Guru SD di Kab. Bone telah memberikan pemahaman dan keterampilan bagi peserta dalam membelajarkan materi Pembelajaran Berbasis metakognisi
2. Pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Berbasis metakognisi Bagi guru di Kab. Bone dapat menambah wawasan dalam melaksanakan pembelajaran yang bernuansa HOTS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes, HJX.(1984). *Evaluation of educational programs*. Jakarta : National Education Planning Evaluation and Curriculum Development.
- Joyce, Bruce & Weil, Marsha. (1996). *Models of teaching*. Boston : Library of Congress Cataloging.
- Kunh,Thomas (1969). *The structure of scientific revolutions*. Chicago : The University of Chicago press.



- Mursell, James. (1982). *Pengajaran berhasil*.
Jakarta : UI.
- Prihadi (2008). *Inovasi Pembelajaran melalui CTL dan Lesson Study*. Yogyakarta :P3AI UNY.
- Pusat Kurikulum. (2002). *Rigkasan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah*. Jakarta :
Balitbang.
- Puskur, Balitbang, Depdiknas. (2003). *Kurikulum Hasil Belajar. Rumpun Pelajaran Kesenian*.
Jakarta : Depdiknas
- <https://pgsd.binus.ac.id/2018/11/23/mengintegrasikan-higher-order-of-thinking-skill-hots-pada-pembelajaran-sains-di-sd/> diakses pada 18 oct.2020